

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Karya tari Duga Rumeksa merupakan bentuk ekspresi artistik yang berangkat dari kepekaan terhadap fenomena sosial, khususnya maraknya perjudian online di kalangan masyarakat. Melalui pendekatan kontemporer dan tipe garap dramatik, karya ini menyampaikan pesan tentang perjuangan seorang individu dalam melepaskan diri dari kecanduan judi online. Penyajian secara berkelompok oleh tujuh penari perempuan memperkuat narasi dan simbolisme dalam pertunjukan.

Proses kreatif dalam penciptaan karya ini menunjukkan pentingnya peran koreografer dalam mentransformasikan isu sosial menjadi karya seni yang komunikatif dan bermakna. Selain menjadi media refleksi, Duga Rumeksa juga memberikan peringatan serta edukasi kepada masyarakat mengenai dampak negatif dari kebiasaan berjudi secara daring. Dengan demikian, karya ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertunjukan, tetapi juga sebagai media penyadaran sosial yang relevan dan inspiratif.

## 4.2 Saran

Proses penciptaan karya tari menjadi tantangan sekaligus pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Melalui karya ini, penulis tidak hanya menggali potensi diri dalam bidang seni tari, tetapi juga mengasah kreativitas dan kepekaan terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat. Pengalaman ini diharapkan menjadi bekal penting untuk proses berkarya di masa mendatang. Penulis menyarankan agar dalam penciptaan karya seni, seniman atau koreografer lebih memanfaatkan sumber inspirasi yang kontekstual dan relevan dengan kondisi kekinian. Dengan demikian, karya yang dihasilkan dapat memiliki kedekatan emosional dan makna yang lebih kuat bagi individu maupun masyarakat luas.

Karya tari Duga Rumeksa diharapkan tidak hanya menjadi medium ekspresi pribadi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana apresiasi yang membangun pola pikir positif tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan ide dan gagasan tari. Selain itu, penulis menekankan pentingnya perhatian dari institusi pendidikan seni terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses latihan dan

penciptaan karya. Ketersediaan fasilitas yang baik akan sangat menunjang kualitas hasil akhir dari sebuah karya seni.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penciptaan Duga Rumeksa masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas karya di masa mendatang.

